

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan, guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Sebagai pengajar atau pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran, keterampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik. secara sempit dapat di interpretasikan sebagai pembimbing atau belajar fasilitator belajar siswa (Mulyasa, 2011:5).

Adanya peningkatan dalam mutu pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Guru memiliki tugas untuk membimbing, mengarahkan dan juga menjadi teladan yang baik bagi para

peserta didiknya maka dari itu, dengan setumpuk tugas serta tanggung jawab yang di embannya guru mampu menunjukkan bahwa dia mampu menghasilkan kinerja yang baik demi terciptanya pendidikan yang bermutu.

Pada hakikatnya kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seseorang guru akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan cara/kualitas dalam melaksanakan kegiatan/tugas tersebut (Suharsaputra, 2012).

Keberhasilan kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor. Motivasi kepala sekolah, lingkungan sekitar menentukan keberhasilan kinerja seseorang oleh karena itu, selain gurunya sendiri yang berusaha meningkatkan kualitas kerjanya, pihak sekolah juga berusaha mengupayakan pemberdayaan gurunya agar memiliki kinerja yang baik, dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Peran kepala sekolah berpengaruh pada peningkatan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan motivasi kerja bagi peningkatan produktivitas kerja guru dan hasil belajar siswa. Menurut Mulyasa (2009 : 98) kepala sekolah sedikitnya mempunyai peran dan fungsi sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator.

Supervisi akademik merupakan salah satu peran kepala sekolah. Kompetensi supervisi akademik adalah kemampuan pengawas sekolah dalam melaksanakan pengawasan akademik yakni menilai dan membina guru dalam rangka mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya, agar

berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswa (Depdiknas, 2010:2). Menurut Mulyasa (2011:248-249), supervisi akademik merupakan kegiatan supervisi yang dilakukan dalam menilai pekerjaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Kompetensi supervisi kepala sekolah berdasar Permendiknas nomor 13 tahun 2007 meliputi tugas merencanakan program supervisi akademik dalam rangka profesionalitas guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat serta menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru .

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan pra observasi di lokasi penelitian. Hasil observasi ditemukan bahwa kegiatan supervisi di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango belum berjalan optimal. Supervisi masih dianggap beban berat oleh guru, karena kepala sekolah melaksanakan supervisi secara tiba-tiba tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Selain itu, umpan balik dari pelaksanaan supervisi kurang dirasakan oleh guru. Kepala sekolah kurang peka terhadap kebutuhan guru dan permasalahannya, sehingga supervisi dianggap tidak memberikan manfaat.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango?
2. Bagaimanakah supervisi akademik Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango?
3. Apakah terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango
2. Untuk mengetahui gambaran supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango

## **D. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Dinas Pendidikan: menambah kajian dan data tentang pentingnya pelaksanaan supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango

2. Bagi sekolah : diharapkan mampu memberikan *input* terhadap upaya peningkatan kinerja guru melalui kegiatan supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango.
3. Bagi guru : sebagai motivator untuk meningkatkan kinerja guru dengan melalui kegiatan supervisi pendidikan di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango.
4. Bagi peneliti, untuk meningkatkan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian serta kemampuan dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian.